

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 3 No. 2 April 2013

- Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro terhadap *Return* Saham Syariah yang Listing di Jakarta Islamic Index A. Ifayani Haanurat
- Daya Saing dan Kebijakan Ekonomi Internasional Kayu Lapis Indonesia M. Yusuf S. Barusman
- Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung Timur Febrianto
- Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) serta Dampaknya terhadap Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Lampung H.M. Achmad Subing
- Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM – MPd) Melalui Proses Pengembangan Kapasitas (Studi di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur) Tukasno
- Analisis Rasio Keuangan untuk Mengevaluasi Tingkat Kesehatan dan Perkembangan Usaha PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton di Bandar Lampung T o t o n

JURMABIS	Vol. 3	No. 2	Hlm. 115-210	Bandar Lampung April 2013	ISSN 2087-0701
----------	--------	-------	--------------	------------------------------	-------------------



PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG (UBL)

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 3 No. 2 April 2013

Pembina

Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A.
Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dr. Alex Tribuana Sutanto, S.T., M.M.

Ketua Penyunting

Sapmaya Wulan, S.E., M.S.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.S. (Fakultas Ekonomi UNILA)
Dr. Herry Harjanto Hadi, S.E., M.Si. (Fakultas Ekonomi UBL)
Dr. Anna Wulandari, S.E., M.M. (STIE IPWIJA)
Dr. Hanes Riady, M.M., M.B.A. (IBII Jakarta)
Dr. Nur'aeni, M.M. (Fakultas Ekonomi USBRJ)

Penyunting Pelaksana

Ardansyah, S.E., M.M.

Tata Usaha

Olivia Tjioener, S.E., M.M

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen

Jurnal Manajemen dan Bisnis terbit 2 kali setahun pada bulan Oktober dan April
Artikel jurnal merupakan artikel hasil penelitian (empiris) dan artikel konseptual yang mencakup kajian bidang Manajemen dan Bisnis.

Alamat Redaksi

Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jln. Z. A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: 0721-701979 Fax: 0721-701467 Hp: 0811798834 Email: sapmaya.wulan@ubl.ac.id

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 3 No. 2 April 2013

DAFTAR ISI

Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro terhadap <i>Return Saham Syariah</i> yang Listing di Jakarta Islamic Index A. Ifayani Haanurat	115-134
Daya Saing dan Kebijakan Ekonomi Internasional Kayu Lapis Indonesia M. Yusuf S. Barusman	135-149
Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung Timur Febrianto	150-159
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) serta Dampaknya terhadap Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Lampung H. M. Achmad Subing	160-177
Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) Melalui Proses Pengembangan Kapasitas (Studi di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur) T u k a s n o	178-197
Analisis Rasio Keuangan untuk Mengevaluasi Tingkat Kesehatan dan Perkembangan Usaha PT. Pegadaian (Peresero) Cabang Kedaton di Bandar Lampung T o t o n	198-210

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI TINGKAT KESEHATAN DAN PERKEMBANGAN USAHA PADA PT PEGADAIAN (Persero) CABANG KEDATON DI BANDAR LAMPUNG

FINANCIAL RATIO ANALYSIS FOR EVALUATING THE LEVEL OF HEALTH AND BUSINESS DEVELOPMENT IN PEGADAIAN (Persero) BRANCH KEDATON IN BANDAR LAMPUNG

Toton

**Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
Jl. Z.A Pagar Alam No.26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142, Tel. 0721-701979
Fax 0721- 701463, Hp. 081369316653, Email: toton@ubl.ac.id**

Galuh Fajar Kusuma

**Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Jl. Z.A Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Tel. 0721-701979 Fax 0721- 701463**

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the level health and the development of PT. Pegadaian (Persero) Branch Kedaton in Bandar Lampung. This Research using financial data such as profit and loss balances at years of 2008 through 2012. The data will be calculated to become a specific data and makes it's easy to analyze. The analyze of financial Ratio being used as a indicator of financial health of PT. Pegadaian (Persero) has been ruled in Minister Of Government Financial Organization Policy Number 10 Kep. 100/MBV/2002, June 4, 2002 which consider to 8 ratio, such as : Return On Equity, Return On Investment, Cash Ratio, Current Ratio, Collection Periodes, Funds Circulation, Total Asset Circulation, Prive Artio To Total Aktiva. The analyze of PT Pegadaian (Persero) effort Branch Kedaton being looked at economic rentability along the periode which being research, to test the second Hipotesis used linier Trend Analize using Least Square Methode. The financial performance at PT pegadaian (Persero) branch Kedaton in years 2008 through 2012 had average health condition in A categories it based from the financial performance average which value 50,6 percent. The value more valuable than the company health limited which value at 45,5 percent based from that assumption the first hipotesis had fulfilled to the classification. Rentability economy reach decending trend at years 2008 through 2012, analyzing to the case using trend analize the negative koefisien being approved at -3,607 according to the assumption the second hipotesis will not approved.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Financial Health Evaluation, Economical Profitability

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan dan perkembangan usaha PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton di Bandar Lampung. Data yang digunakan adalah data keuangan perusahaan yaitu neraca dan laba rugi Tahun 2008 - 2012 dan kemudian diolah menjadi data yang lebih spesifik agar mudah untuk dianalisa. Analisis rasio keuangan yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan keuangan PT Pegadaian (Persero) telah diatur dalam SK Menteri Badan Usaha Milik Negara No. 10 kep. 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 yang meliputi delapan (8) rasio, yaitu return on equity, return on investment, cash ratio, current ratio, collection periods, perputaran persediaan, perputaran total asset, rasio modal sendiri terhadap total aktiva. Analisis perkembangan usaha PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton ditinjau dari rentabilitas ekonomi selama periode yang diteliti dapat dianalisis dengan cara menghitung besarnya rentabilitas ekonomis untuk periode yang diteliti dan untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan rumus analisis trend linier dengan menggunakan metode least square. Kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton pada tahun 2008 samapi dengan tahun 2012 memiliki rata-rata kondisi yang sehat dengan kategori A. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata penilaian kinerja keuangan diperoleh nilai sebesar 50,6 persen. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal perusahaan sehat sebesar 45,5 sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa tingkat kesehatan finansial PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton selama periode penelitian telah memenuhi klasifikasi sehat, diterima. Pencapaian rentabilitas ekonomis dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 cenderung mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis trend yang diperoleh berkoeffisien negatif, yaitu sebesar -3,607 sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa perkembangan usaha PT Pegadaian (Persero) Cabang kedaton selama periode penelitian mengalami peningkatan, ditolak.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Evaluasi Kesehatan Finansial, Rentabilitas Ekonomis

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya agar dapat bertahan hidup. Tuntutan tersebut dapat berasal dari para pelanggan yaitu tentang mutu pelayanan dan kepuasan standar global yang harus dapat dipenuhi oleh perusahaan. Untuk itu perusahaan harus berusaha untuk mendapatkan penilaian yang baik dari pihak luar perusahaan seperti pelayanan konsumen, keuangan dan kerapian berkas-berkas administrasi

agar mendapatkan kepercayaan dari mereka. Laporan keuangan perusahaan merupakan suatu deskripsi usaha yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan yang merupakan umpan balik atas segala apa yang telah dilakukan dan imbasnya terhadap perusahaan. Pimpinan perusahaan atau manajer sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan maka manajer dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan dari waktu yang terdahulu maupun dari waktu yang sedang berjalan. Dengan menganalisis

data keuangan tahun-tahun yang lalu maka dapat diketahui kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

Perusahaan PT Pegadaian (Persero) merupakan badan usaha milik negara (BUMN) dan merupakan salah satu lembaga perkreditan yang khas, karena hanya bergerak dalam penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan benda-benda bergerak. PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu alternatif dalam memenuhi kebutuhan kredit masyarakat karena mampu melayani kebutuhan akan uang pinjaman dalam waktu yang relatif singkat, sehingga sangat diminati masyarakat, hal ini dapat diketahui dengan layanan pemberian kredit yang telah disalurkan baik untuk kebutuhan produksi, semi produksi maupun konsumtif. Sebagai lembaga keuangan penyalur kredit PT Pegadaian harus mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya. Kesehatan keuangan harus tetap dijaga. Untuk mengetahui keadaan keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dapat menunjukkan posisi dan kondisi maupun hasil kerja yang telah dicapai. Dengan demikian, selain digunakan untuk sumber informasi laporan keuangan dapat dipergunakan alat pertanggung jawaban.

PT Pegadaian (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara di dalam menyikapi persaingan di era globalisasi ini harus mampu berusaha memperbaiki kinerja perusahaannya, sehingga setiap peluang yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sedangkan segala ancaman yang mungkin akan terjadi dapat diminimalkan. Salah satu usaha yang dilakukan PT

Pegadaian (persero) adalah dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan yang dinilai dari tingkat kesehatan dan perkembangan usaha dari segi keuangan.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan banyak faktor seperti sumber daya alam (*human resources*), operasional (*operation on production*) dan keuangan (*finance*). Demikian juga dengan penilaian yang dilakukan terhadap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) meliputi tiga aspek yaitu : aspek keuangan, operasional, dan administrasi. Dalam penelitian ini dibatasi hanya pada masalah pengukuran nilai kinerja perusahaan yang didasarkan atas aspek keuangan dari tahun 2009-2012. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan adalah rasio keuangan yang didasarkan pada SK Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002. Dengan adanya evaluasi kinerja keuangan pada tiap tahun maka muncul permasalahan sebagai berikut: 1) Apakah PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton telah memenuhi klasifikasi sehat berdasarkan kriteria kinerja keuangan yang berlaku? 2) Apakah usaha PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton telah menunjukkan perkembangan ditinjau dari segi rentabilitas ekonominya ?

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan banyak faktor seperti sumber daya alam (*human resources*), operasional (*operation on production*) dan keuangan (*finance*). Demikian juga dengan penilaian yang dilakukan terhadap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) meliputi tiga aspek yaitu : aspek keuangan, operasional, dan administrasi. Dalam penelitian ini dibatasi hanya pada masalah pengukuran nilai kinerja perusahaan yang didasarkan atas aspek keuangan dari tahun 2009-2012. Rasio keuangan yang

Analisis Ratio Keuangan untuk Mengevaluasi(Toton)

digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan adalah rasio keuangan yang didasarkan pada SK Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002.

Kerangka Pemikiran. PT Pegadaian (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang kredit mempunyai dua misi, yaitu menyalurkan kredit bagi masyarakat ekonomi lemah dan disisi lain sebagai kesatuan usaha ekonomi yang diharuskan mampu mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan usahanya. Untuk itu pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan baik dan kesehatan keuangan harus selalu tetap dijaga. Tingkat kesehatan PT Pegadaian (Persero) dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) menggunakan rasio keuangan yaitu *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collection Periods*, *Inventory Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Rasio TMS*. Hal ini sesuai dengan SK Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002. Dari hasil ini kita dapat mengetahui kondisi kesehatan PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton termasuk sehat atau tidak sehat. Perkembangan usaha PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton dapat dianalisis melalui laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) dengan menghitung rentabilitas ekonomi dan dianalisis menggunakan trend least square sehingga kita dapat mengetahui perkembangan usaha PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton meningkat atau tidak meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Evaluasi Tingkat Kesehatan finansial. Pengevaluasian tingkat kesehatan keuangan pada PT Pegadaian Cabang Kedaton, digunakan analisis rasio berdasarkan pada surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang meliputi :

- a. Imbalan kepada pemegang saham (Return On Equity)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- b. Imbalan Investasi (Return On Investment)

$$ROI = \frac{EBIT + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}}$$

- d. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

- e. Perputaran Persediaan

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Dalam menilai kinerja PT Pegadaian (Persero) cabang kedaton diperlukan suatu standar yang baku yang dapat diterima secara umum, karena PT Pegadaian (Persero) merupakan suatu badan usaha yang berbeda dengan badan usaha yang lain. Penilaian kinerja keuangan berdasarkan keputusan menteri Badan Usaha milik

Negara Nomor KEP-100/MBU/2002, adalah hasil penjumlahan nilai setiap indikator.

Kinerja Keuangan =
Return On Equity + Return On Investment + Cash Ratio + Current Ratio + Collection Periods + Perputaran Persediaan + Total Assets Turn over + Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset.

Analisis Perkembangan Usaha. Perkembangan PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton, ditinjau dari rentabilitas ekonomi selama periode yang diteliti dapat dianalisis dengan cara sebagai berikut :

$$RE = \frac{\text{Profit Margin} \times \text{Operating Assets Turn Over}}{\text{Profit Margin}} \times 100\%$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Operating Assets Turn Over} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Operating Assets}}$$

Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan rumus analisis trend linier dengan metode least square.

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{\sum y}{n}$$

$$b = \frac{\sum xy}{X^2}$$

Perumusan Hipotesis:

Ho : b = 0 Perkembangan (Rentabilitas Ekonomis) menurun atau tetap

Ha : b > 0 Perkembangan (Rentabilitas Ekonomis) meningkat

Hipotesis kedua diterima apabila Ho ditolak atau menerima Ha.

Kriteria Pengujian :

- Perkembangan usaha PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton meningkat apabila koefisien garis trend (b) berskor positif (+), yang berarti hipotesis penelitian kedua *diterima*
- Dan sebaliknya, perkembangan usaha PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton cenderung menurun atau konstan apabila garis trend (b) berskor negatif (-), berarti hipotesis penelitian kedua *ditolak*.

PEMBAHASAN

Analisis Data dan Pembahasan

Return On Equity. Return on equity adalah tingkat pengembalian investasi dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Return on equity diperoleh dari hasil pembagian antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Return On Equity PT Pegadaian Cabang Kedaton 2008-2012

Tahun (1)	Laba Setelah Pajak (2)	Modal Sendiri (3)	Return on Equity (4)=2:3x100%	Nilai (5)
2008	938.110.028	4.296.105.080	21,84%	20
2009	1.441.708.622	5.529.772.111	26,07%	20
2010	761.359.837	6.310.519.663	12,06%	16
2011	998.267.714	8.692.369.582	11,48%	16
2012	867.558.513	7.721.336.483	11,24%	16
Jumlah	5.007.004.712	32.550.102.916	82,69%	88
Rata-rata	1.001.400.942	6.510.020.583	16,54%	18

Sumber: Data diolah

Analisis Ratio Keuangan untuk Mengevaluasi(Toton)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui *Return On Equity* adalah berkisar antara 11.24% sampai dengan 26.07% dari tahun 2008 sampai dengan Tahun 2012. Komponen modal sendiri terdiri dari modal awal, penyertaan modal, pemerintah, cadangan umum, cadangan tujuan, cadangan pelunasan obligasi, selisih revaluasi aktiva tetap dan laba tahun lalu. Akan tetapi bagi kantor cabang rekening tersebut selalu bernilai nol, karena setiap akhir tahun berjalan dan rekening antar saja yang diperhitungkan sebagai modal sendiri. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Return On Equity* berkisar antara 11.24% sampai dengan 26.07% dengan rata-rata sebesar 16.54%. Hal ini bearti bahwa setiap Rp. 1,00 modal

sendiri yang digunakan akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1654. Nilai *Return On Equity* pada tahun 2008 dan tahun 2009 bernilai 20. Pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 bernilai 16 karena nilainya berupa pada rentang 11 sampai 13%.

Return On Investment. *Return On Investment* adalah tingkat pengembalian investasi dari modal asing yang dimiliki oleh perusahaan. Pada PT Pegadaian (Persero). Modal yang diperhitungkan adalah modal selain aktiva tetap. Oleh karena itu dalam penilaian kesehatan kinerja keuangan yang diperhitungkan sebagai nilai investasi adalah aktiva lancar saja. Hasil perhitungan *Return On Investment* terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. *Return On Investment* PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton Tahun 2008-2012

Tahun (1)	EBIT (2)	Penyusutan (3)	Capital Employed (4)	Return on Investmnet (5) =2+3:4x100%	Nilai (6)
2008	938.110.028	231.461.656	3.534.479.400	33,09%	15
2009	1.441.708.622	265.347.432	4.803.765.200	35,54%	15
2010	761.359.837	301.536.389	5.409.148.372	19,65%	15
2011	998.267.714	438.036.278	7.818.841.965	18,37%	15
2012	867.558.513	365.030.232	6.798.993.013	18,13%	15
Jumlah	5.007.004.712	1.601.411.987	28.365.227.950	124,78%	75
Rata-rata	1.001.400.942	320.282.397	5.673.045.590	24,96%	15

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Cash Ratio PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton Tahun 2008-2012

Tahun (1)	Kas dan Bank (2)	Current Liabilities (3)	Cash Ratio (4)=2:3x100%	Nilai (5)
2008	174.176.400	3.104.022	56,11	5
2009	170.994.600	11.620.395	14,72	2
2010	123.584.800	49.846.341	2,48	0
2011	256.744.440	86.200.871	2,98	0
2012	223.256.035	75.492586	2,96	0
Jumlah	948.756.275	226.264.215	79,25	7
Rata-rata	189.751.255	45.252.843	15,85	1

Sumber:Data diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui cash ratio berkisar antara 2,48% sampai dengan 56,11% dengan rata-rata 15,85% yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin oleh kas yang tersedia serta bank yang segera dapat diuangkan sebesar 1584,8. Pada tahun 2010 nilai sama dengan nol, hal ini disebabkan oleh pencapaian cash ratio lebih kecil dari 5%.

Current Ratio. *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban apa bila ditagih. *Current ratio* diperoleh dari pembagian antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Aktiva lancar terdiri dari kas, bank, pinjaman yang diberikan dan pendapatan yang masih harus diterima. Hutang terdiri dari hutang kepada rekanan, hutang pajak dan hutang biaya. Hasil perhitungan *Current Ratio* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. *Current Ratio* PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton Tahun 2008-2012

Tahun (1)	Current Assets (2)	Current Liabilities (3)	Current Ratio (4) = 2: 3 x 100%	Nilai (5)
2008	3.534.479.400	3.104.022	1.138,68%	5
2009	4.803.765.200	11.620.395	413,39%	5
2010	5.409.148.372	49.846.341	108,52%	3
2011	7.818.841.965	86.200.871	90,70%	1
2012	6.798.993.013	75.492.586	90,06%	1
Jumlah	28.365.227.950	226.264.215	1.841,34%	15
Rata-rata	5.673.045.590	45.252.843	368,27%	3

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui bahwa current ratio berkisar antara 90,06% sampai dengan 1.138,68%. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jika dilakukan penagihan atas hutang-hutang yang dimiliki. Nilai yang diperoleh pada tahun 2008 dan 2009 sebesar 5, hal ini karena current ratio yang diperoleh lebih besar dari 125%. Pada tahun 2010 memperoleh nilai 3 karena terletak pada rentang 100% sampai dengan 110% dan pada tahun 2011 dan 2012 memperoleh nilai 1, karena nilainya terletak pada rentang 90 sampai dengan 95%.

Collection Period. *Collection Period* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dari nasabah. Semakin besar *collection period* menunjukkan

waktu pengumpulan piutang yang lama, dan semakin kecil *collection period* menunjukkan waktu yang mengumpulkan piutang yang cepat. Hasil analisis *collection period* dapat dilihat pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui *collection period* berkisar antara 828,78 hari sampai 828,78 hari samapai dengan 1.006,68 hari, dengan rata-rata sebesar 920,51 hari. Hal ini menunjukkan pengumpulan piutang yang dilakukan oleh perusahaan membutuhkan waktu yang lama. Hal ini juga menunjukkan jangka waktu pinjaman pada nasabah dapat dilunasi dalam waktu yang lama juga. Nilai yang diperoleh dari tahun 2008 sampai 2012 adalah nol. Hal ini disebabkan waktu pengumpulan piutang lebih dari satu tahun.

Analisis Ratio Keuangan untuk Mengevaluasi(Toton)

Tabel 5. *Collection Period* PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton Tahun 2008-2012

Tahun (1)	Piutang (2)	Pendapatan (3)	<i>Collection Period</i> (4)=2:3x365 hari	Nilai (5)
2008	3.148.563.700	1.235.049.348	930,51	0
2009	4.330.605.200	1.907.228.711	828,78	0
2010	4.980.092.180	2.183.686.291	832,42	0
2011	7.168.275.968	2.605.578.287	1.004,16	0
2012	6.248.935.624	2.265.720.249	1.006,68	0
Jumlah	25.876.472.672	10.197.262.886	4.602,55	0
Rata-rata	5.175.294.534	2.039.452.577	920,51	0

Sumber: Data diolah

Perputaran Persediaan. Perputaran persediaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjual semua persediaan yang dimiliki. Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton persediaan yang dimiliki

bukan persediaan barang dagangan untuk dijual, tetapi persediaan berupa peralatan keperluan perusahaan. Hasil analisis perputaran persediaan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Perputaran Persediaan PT Pegadaian (Persero) cabang Kedaton Tahun 2008-2012

Tahun (1)	Persediaan (2)	Pendapatan (3)	Perputaran Persediaan (4)=2:3x365 hari	Nilai (5)
2008	64.990.666	1.235.049.348	19,21	5
2009	7.617.935	1.907.228.711	1,46	5
2010	4.240.180	2.183.686.291	0,71	5
2011	3.818.628	2.605.578.287	0,53	5
2012	3.320.546	2.265.720.249	0,53	5
Jumlah	83.987.955	10.197.262.886	22,44	25
Rata-rata	16.797.591	2.039.452.577	4,49	5

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui bahwa perputaran persediaan berkisar antara 0,53 hari sampai dengan 19,21 hari, dengan rata-rata 4,49 hari. Nilai yang diperoleh dari Tahun 2008-2012 adalah 5. Hal ini disebabkan perputaran persediaan yang terjadi lebih kecil dari 60 hari.

Perputaran Total Asset. Perputaran total aset digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang diperhitungkan adalah pendapatan yang tidak termasuk dalam pendapatan penjualan aktiva tetap. Total aktiva yang diperhitungkan adalah total aktiva yang tidak termasuk dalam aktiva tetap atau disebut dengan *capital employed*. Hasil analisis perputaran total asset dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Perputaran Total Asset PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton Tahun 2008-2012

Tahun (1)	Pendapatan (2)	Capital Employed (3)	Perputaran Assets (4)=2:3x100%	Nilai (5)
2008	1.235.049.348	3.534.479.400	34,94%	2
2009	1.907.228.711	4.803.765.200	39,70%	2
2010	2.183.686.291	5.409.148.372	40,37%	3
2011	2.605.578.287	7.818.841.965	33,32%	2
2012	2.265.720.249	6.798.993.013	33,32%	2
Jumlah	10.197.262.886	28.365.227.950	181,66%	11
Rata-rata	2.039.452.577	5.673.045.590	36,33%	2

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui perputaran total asset berkisar antara 33,32% sampai dengan 40,37%, dengan rata-rata 36,33%. Hal ini menunjukkan perusahaan berhasil memperoleh 36,33% dari setiap rupiah yang dimiliki pada aktiva yang digunakan untuk menjalankan usaha. Nilai yang diperoleh dari Tahun 2008,2009,2011 dan tahun 2012 adalah 2, karena perputaran total assets yang diperoleh terletak pada rentang 20 sampai 40%. Sedangkan pada

Tahun 2010 nilai yang diperoleh sebesar 2,5% karena terletak pada rentang 40 sampai dengan 60%.

Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset. Rasio modal sendiri terhadap total asset digunakan untuk mengetahui proposi modal sendiri yang dimiliki dibanding dengan total aktiva yang dimiliki. Hasil analisis rasio total modal sendiri terhadap total asset dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 8. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton 2008-2012

Tahun (1)	Total Modal Sendiri (2)	Total Assets (3)	Total Modal Sendiri Terhadap total assets (4)=2:3x100%	Nilai (5)
2008	4.296.105.080	4.299.209.102	99,93%	7
2009	5.529.772.111	5.541.392.506	99,79%	7
2010	6.310.519.663	6.360.366.004	99,22%	7
2011	8.692.369.582	8.778.570.450	99,03%	7
2012	7.721.336.483	7.796.829.069	99,02%	7
Jumlah	32.550.102.917	32.776.367.131	496,98%	33
Rata-rata	6.510.020.583	6.555.273.426	99,40%	7

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diketahui rasio total aktiva modal sendiri terhadap total asset berkisar 99,40% yang bearti bahwa setiap Rp. 1,00 aktiva yang akan

dibiayai oleh modal sendiri sebesar Rp. 0,9940. Hal ini menunjukkan perusahaan menggunakan modal sendiri dalam proposi yang besar, dan hanya menggunakan modal

Analisis Ratio Keuangan untuk Mengevaluasi(Toton)

asing dalam jumlah yang lebih kecil. Nilai yang diperoleh pada tahun 2008 sampai dengan 2012 adalah sebesar 6,5 karena rasio total modal sendiri terhadap total asset terletak pada rentang 90 sampai 100.

Total Nilai Kinerja Keuangan. Total nilai kinerja keuangan diperoleh dari penjumlahan semua nilai yang diperoleh dari hasil analisis rasio *return on equity*, *return on investment*, *cash ratio*, *collection period*, perputaran persediaan, perputaran total asset dan rasio total modal sendiri terhadap total asset. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2008 perusahaan dalam kondisi sehat dengan kategori AA, karena pada rentang 56 sampai dengan 66,5. Pada tahun 2009-2012 perusahaan dalam kondisi sehat A, karena berada pada rentang 45,5 sampai dengan 56. Rata-rata nilai sebesar 50,6 atau memiliki

rata-rata kinerja yang sehat kategori A. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan kinerja PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton telah memenuhi klasifikasi sehat berdasarkan kriteria kinerja keuangan yang berlaku dapat diterima.

Analisis Perkembangan Usaha

Analisis perkembangan Usaha dilakukan dengan menganalisis perkembangan rentabilitas ekonomis. Perkembangan rentabilitas ekonomis dapat diketahui dengan melakukan trend rentabilitas ekonomis dari Tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Rentabilitas ekonomis diperoleh dari hasil perkalian antara profit margin dengan operating assets turnover. Hasil analisis rentabilitas ekonomis dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Rentabilitas Ekonomis PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton Tahun 2008-2012

Tahun	<i>Profit Margin</i>	<i>Turn Ofer of Operating Assets</i>	Rentabilitas Ekonomis
2008	75,96	0,29	22,03
2009	75,59	0,34	25,70
2010	34,87	0,34	11,86
2011	38,31	0,30	11,49
2012	38,29	0,29	11,10
Jumlah	263,02	1,56	82,18
Rata-rata	52,604	0,312	16,44

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 9 diatas diketahui besarnya rentabilitas ekonomis antara 11,10% sampai dengan 25,70%. Rata-rata rentabilitas ekonomis 16,44%, artinya rata-rata perusahaan berhasil menjalankan usahanya secara efisien, sehingga mampu memperoleh keuntungan. Perusahaan dikatakan efisien

bila rentabilitas ekonomis yang diperoleh lebih besar dari biaya modal. Modal yang digunakan oleh PT Pegadaian (Persero) cabang Kedaton adalah modal sendiri, sehingga biaya modal yang dimiliki adalah sama dengan suku bunga simpanan di bank umum yaitu sebesar 12%.

Tabel 10. Penjualan Tahun 2008 sampai dengan 2012

X	X ²	Tahun	Profit Margin	Rentabilitas Ekonomi (Y)	XY
-2	4	2008	75,96	22,03	-44,06
-1	1	2009	75,59	25,70	-25,70
0	0	2010	34,87	11,86	0
1	1	2011	38,31	11,49	11,49
2	4	2012	38,29	11,10	22,2
	10			82,18	36,07

Sumber: Data diolah

Analisis trend yang digunakan adalah trend least square. Berdasarkan perhitungan Tabel 10 trend *least square* di atas diperoleh persamaan trend sebagai berikut:

$$Y=16.44+3.607X$$

Konstanta bernilai 16,44 artinya Rentabilitas Ekonomis akan bernilai 16,44 jika Profit Margin bernilai nol atau konstan. Nilai koefisien regresi variabel Profit Margin (X) sebesar 3,607 artinya semakin tinggi Profit Margin maka semakin tinggi rentabilitas ekonomisnya. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa rentabilitas ekonomis mengalami penurunan dari tahun ke tahun sebesar 3,607 persen. Penurunan ini juga didukung fakta bahwa rentabilitas ekonomis pada tahun 2012 hanya mencapai 11,10 persen, sedangkan pada tahun 2008 mencapai 22,03 persen dan tahun 2009 sebesar 25,70 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan perkembangan rentabilitas ekonomis PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton cenderung meningkat, ditolak.

Rentabilitas ekonomis cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh, adanya penurunan profit margin. Meskipun nilai penjualan mengalami peningkatan, tetapi peningkatan penjualan ternyata diikuti dengan peningkatan biaya operasional, sehingga peningkatan laba operasional, lebih

kecil dibandingkan dengan peningkatan penjualan. Selain disebabkan oleh penurunan profit margin, penurunan rentabilitas ekonomis juga disebabkan oleh penurunan turnover of operating assets, terutama pada Tahun 2012 yaitu dari 0,30 menjadi 0,29.

Pembahasan. Setiap perusahaan selalu mengevaluasi kinerjanya dalam satu periode, terutama kinerja keuangannya. Demikian juga dengan PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton melakukan penilaian kinerja keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002. Berdasarkan analisis kinerja keuangan dapat diketahui bahwa PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton dalam kondisi yang sehat kategori A, karena rata-rata nilai kinerja keuangan dari tahun 2008-2012 memiliki nilai yang berbeda pada rentang 45,5 sampai dengan 56. Dengan pencapaian kategori A tersebut menunjukkan kinerja keuangannya belum maksimal, karena dalam klasifikasi sehat terdapat kategori AA dan AAA. Kategori AA diperoleh jika nilai terletak pada rentang 56 sampai dengan 66,5 sedangkan kategori AAA jika nilainya lebih dari 66,5.

Meskipun masuk dalam kategori sehat, akan tetapi masih terdapat rasio keuangan yang mengalami penurunan, yaitu *return on equity* mengalami penurunan pada level terendah pada tahun 2012 sebesar 11,24 persen, sedangkan pada tahun 2009

Analisis Ratio Keuangan untuk Mengevaluasi(Toton)

mencapai nilai tertinggi sebesar 26,07. Demikian juga dengan perolehan *return on investment* yang cenderung mengalami penurunan, terutama pada tahun 2012 mencapai nilai terendah yaitu sebesar 18,13 persen. Penurunan-penurunan ini merupakan masalah bagi perusahaan karena peningkatan aktiva ternyata tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas, hal ini menunjukkan perusahaan belum memutar aktivasnya secara maksimal, sehingga aktiva yang dimiliki belum menghasilkan keuntungan yang maksimal. Pengukuran profitabilitas selain menggunakan *return on investment* dan *return on equity* dilakukan dengan rentabilitas ekonomis. Sama halnya dengan rasio profitabilitas yang lain rentabilitas ekonomis juga mengalami penurunan, yaitu pada Tahun 2009 sebesar 25,70 persen, sedangkan pada Tahun 2012 sebesar 11,10 persen. Penurunan pada salah satu rasio profitabilitas ternyata mengakibatkan penurunan pada rasio profitabilitas yang lainnya, yaitu terjadi penurunan rasio *return on investment*, *return on equity* dan rentabilitas ekonomis. Nilai *cash ratio* juga mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan dari *cash ratio* pada tahun 2008 sebesar 56,11 persen, sedangkan pada Tahun 2010, 2011 dan 2012 menjadi 2,48; 2,98; dan 2,96 persen atau masuk pada kategori nilai nol. Penurunan *cash ratio* ini disebabkan oleh meningkatnya *current liabilities*. Demikian juga dengan *current ratio* yang mengalami penurunan, yaitu pada Tahun 2008 sebesar 1138,88 kali menjadi 90,06 kali pada Tahun 2012 karena adanya peningkatan *current liabilities*.

Dalam penilaian kinerja keuangan terdapat juga aspek *collection period*, yaitu periode pengumpulan piutang. Berdasarkan analisis *collection period* dapat diketahui bahwa *collection period* lebih dari 300 hari, sehingga nilai yang diperoleh nol. Rata-rata *collection period* sebesar 921,01, hal ini berarti pengumpulan piutang membutuhkan

waktu yang terlalu lama tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar 300 hari. Perputaran persediaan merupakan salah satu aspek kinerja keuangan yang dinilai pada penilaian kinerja keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton. Nilai perputaran persediaan dari tahun 2008 sampai dengan Tahun 2012 adalah 5, karena perputaran persediaan lebih kecil dari 60 hari. Hal ini berarti dalam 60 hari perusahaan berhasil memutar persediaannya. Perputaran total assets juga mengalami penurunan terutama pada Tahun 2011 dan 2012 sebesar 33,32 persen, sedangkan pada Tahun 2010 sebesar 40,37 persen. Penurunan perputaran total assets ini disebabkan oleh peningkatan modal kerja. Meskipun penjualan mengalami peningkatan, tetapi peningkatan penjualan lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan modal kerja (*capital employed*), sehingga secara keseluruhan mengakibatkan penurunan perputaran total assets.

PT Pegadaian (Persero) mampu menjaga komposisi permodalannya yaitu ditunjukkan oleh rasio antara modal sendiri dengan total assets, dengan rata-rata komposisi sebesar 99,40 persen. Hal ini menunjukkan PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton menggunakan sebagian besar modal kerja berasal dari modal sendiri. Dengan pemakaian modal sendiri tersebut maka perusahaan tidak terbebani dengan biaya modal asing yang terlalu besar. Berdasarkan analisis trend rentabilitas ekonomis diperoleh adanya trend negatif. Hal ini menunjukkan rentabilitas ekonomis PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton cenderung mengalami penurunan. Penurunan rentabilitas ekonomis ini juga menunjukkan bahwa perusahaan semakin tidak efisien. Hal ini disebabkan oleh adanya pengeluaran biaya yang terlalu besar. Oleh karena itu untuk meningkatkan rentabilitas ekonomis dapat dilakukan dengan cara efisiensi biaya operasional dan memaksimalkan penjualan.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton pada Tahun 2008 samapi dengan 2012 memiliki rata-rata kondisi yang sehat dengan kategori A. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata penilaian kinerja keuangan diperoleh nilai sebesar 50,6 persen. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal perusahaan sehat sebesar 45,5 sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa tingkat kesehatan finansial PT Pegadaian (Persero) Cabang Kedaton selama periode penelitian telah memenuhi klasifikasi sehat, dapat diterima. Pencapaian rentabilitas ekonomis dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 cenderung mengalami *penurunan*, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis trend yang diperoleh berkoefisien negatif, yaitu sebesar -3,607. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa perkembangan usaha PT Pegadaian (Persero) Cabang kedaton selama periode penelitian mengalami peningkatan, ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrul Zaman. 1991. *Bab-Bab Tentang Kreditverband Gadai dan Fiducia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusaahaan*. Yogyakarta: BPFU Universitas Gajah mada.
- Djarwanto Ps. 2001. *Statistik Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: BPFU Universitas Gadjah Mada.
- Hanafi M Mamduh dan Halim Abdul. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan* Jakarta: Salemba Empat.
- S. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Supranto J. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi* Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan Siamat. 2004 *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit UI.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. 2002. *Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002*. Jakarta.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

UMUM

Artikel berupa kajian bidang Manajemen dan Bisnis baik artikel hasil penelitian maupun artikel konseptual yang belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dikirim ke jurnal lain. Naskah dikirim sebanyak dua eksemplar dan file naskah dalam DVD dengan microsoft office word 93-2007 disertai biodata penulis dalam lembar terpisah. Kepastian pemuatan akan diberitahu secara tertulis.

SISTEMATIKA PENULISAN

Artikel hasil penelitian terdiri atas: judul, nama dan alamat lembaga penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.

Artikel konseptual terdiri atas: judul, nama dan alamat lembaga penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.

Judul tidak boleh melebihi 14 kata (bahasa Indonesia) dan 12 kata (bahasa Inggris).

Nama Penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademik disertai nama institusi tempat bekerja dan alamatnya.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris (cetak miring) kurang lebih 200 kata dalam satu paragraf yang berisi masalah dan permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan kesimpulan.

Kata Kunci mencerminkan konsep pokok artikel, jumlah antara 3-6 kata dalam bahasa Inggris.

Pendahuluan artikel hasil penelitian berisi: latar belakang, masalah, permasalahan, tujuan, kajian teoritis/kerangka pemikiran dan hipotesis. Artikel konseptual berisi: hal menarik yang menjadi acuan (konteks) permasalahan, diakhiri rumusan singkat hal pokok yang akan di bahas dan tujuan pembahasan.

Metode Penelitian berisi: desain penelitian, sasaran penelitian (populasi, sampel dan teknik sampling), sumber data, teknik pengumpulan data dan metode dan teknik analisis yang ditulis dengan format esei .

Hasil dan Pembahasan artikel hasil penelitian berisi: jawaban pertanyaan penelitian, proses mendapatkan, menginterpretasikan temuan, mengaitkan temuan dengan pengetahuan, memunculkan serta memodifikasi teori. Artikel konseptual berisi: kupasan, analisis, argumentasi, komparasi, keputusan serta pendirian atau sikap penulis tentang masalah yang dibahas.

Kesimpulan artikel hasil penelitian berisi: ringkasan dan pengembangan pokok-pokok pikiran berdasar temuan, pengembangan teori dan penelitian lanjutan. Artikel konseptual berisi: penegasan atas masalah yang telah dibahas sebelumnya dan beberapa alternatif penyelesaian.

Daftar Pustaka. Semua rujukan dimuat dalam daftar pustaka dan ditempatkan pada halaman terakhir menyatu dengan tubuh artikel.

FORMAT PENULISAN

Artikel diketik pada kertas A4 dengan spasi tunggal (1 spasi), tipe huruf *times new roman* 12, margin tepi atas kertas 1,4", tepi bawah 1,2", tepi kiri 1", dan tepi kanan 1", panjang artikel 15-25 halaman, ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar serta disajikan secara naratif dan tidak bersifat numerik.

Judul artikel ditulis dengan huruf *times new roman* 14 dengan huruf kapital, bold, diletakkan di tengah. **Judul bab**, huruf kapital ukuran 12, bold, diletakkan di tengah. Sub judul, huruf besar kecil, bold, diletakkan di tepi kiri. Sub-sub judul dengan huruf besar kecil cetak miring, bold, diletakkan di tepi kiri.

Daftar Pustaka disusun berdasarkan urutan abjad nama akhir. Jika nama lebih dari satu kata maka diawali dengan nama akhir koma diikuti nama awal. Contoh penulisan daftara pustaka:

Artikel dalam Buku:

Hasibuan, Malayu . 1997. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: CV Haji Masagung

Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel:

Noviyani, Putri. 2002. Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan terhadap Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan. *Simposium Nasional Akuntansi 5* (hlm.76-92). Semarang: IAI.

Artikel dalam Jurnal:

Wijayanto, Bayu. 2003. Efek Gangguan Permintaan dan Penawaran terhadap Fluktuasi Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.9 No.2 (September), hlm. 169-181.

Artikel dalam Majalah atau Koran:

Oktavia, Tiur S dan Santi, Joice T. 3 Juli, 2007. Bisnis Perbankan Masyarakat Perlu Melek Investasi. *Kompas*, hlm. 21.

Artikel dalam Majalah/Koran Tanpa Penulis:

Lampung Post. 2007, 29 September. *Akses Modal Terbatas, UKM Gulung Tikar*. hlm. 21.

Dokumen Tanpa Pengarang dan Lembaga:

Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta.

Dokumen atas Nama Lembaga:

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Karya Terjemahan:

Porter, Michael E. 1993. *Teknik Menganalisis Industri dan Bersaing*. Terjemahan oleh Agus Maulana. Jakarta: Erlangga.

Skripsi, Tesis atau Disertasi:

Alghifari, Abizar. 2008. *Analisis Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen CV.Retina Printing di Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: FE-UBL.

Makalah Seminar, Penataran, atau Lokakarya:

Kadir, Samsir. 1996. *Mentalitas dan Etos Kerja*. Paper Seminar Nasional Strategi Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 16-17 Juni.

Internet Karya Individual:

Purwanto, Andi T. 2004. *Manajemen Lingkungan: Dulu, Sekarang, dan Masa Depan*. (Online), (<http://andietri.tripod.com/index.htm>, diakses 14 Februari 2007).

Internet Artikel dari Jurnal

Kumaidi. 1998. Pengukuran Awal Belajar dan Pengembangan Tes. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5 No.4. (Online), (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

Penyajian Tabel

Nomor tabel menggunakan angka arab, Nomor dan judul tabel ditempatkan diatas tabel dari tepi kiri tidak diakhiri titik. Judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi. Tabel tidak menggunakan garis vertikal. Teks sebelum dan sesudah tabel diberi jarak 2 sd 3 spasi. Jika lebih dari satu halaman, bagian kepala tabel diulang pada halaman berikutnya.

Penyajian Gambar

Nomor gambar menggunakan angka arab. Nomor dan Judul ditempatkan dibawah gambar secara senter. Sumber kutipan ditulis di dalam kurung diletakan di bawah gambar. Teks sebelum dan sesudah gambar diberi jarak 2 sd 3 spasi.

ISSN 2087-0701



9 772087 070108